

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RISIKO PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DI KABUPATEN SOLOK SELATAN

Supatman ¹, Nursyaifi ², Bahrul Anif ³

Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Jln. Sumatera, ulak karang, Sumatera Barat 25133

Email : patmanjogloo@gmail.com

ABSTRAK

Banyak proyek yang mengalami risiko keterlambatan dan putus kontrak di Kabupaten Solok Selatan, dari 39 proyek bangunan gedung yang bernilai diatas 1 milyar periode 2017 s.d 2022 terdapat 16 proyek yang mengalami keterlambatan dan/atau putus kontrak atau sebesar 41,2% dari total kontrak. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti Proyek konstruksi bangunan gedung di Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor Penyebab terjadinya risiko pelaksanaan proyek konstruksi gedung dikabupaten solok selatan yang berguna untuk mencegah/mengurangi terjadinya risiko yang berulang.

Kata kunci : Kabupaten solok selatan, risiko, Faktor penyebab risiko, universitas bung hatta.

PENDAHULUAN

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu kawasan berkembang bagi perindustrian, pendidikan dan pariwisata, Untuk mendukung perkembangannya dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Sesuai data dari Bagian Ekonomi dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Selatan pada periode tahun 2017 s.d 2022 terdapat 39 paket pekerjaan konstruksi Gedung pemerintahan baik berupa Gedung Perkantoran, Rumah Sakit, Gedung Pendidikan dan Gedung Lainnya yang nilai kontraknya diatas 1 milyar. Dari 39 Paket pekerjaan tersebut terdapat 16 Paket pekerjaan (41,30%) proyek konstruksi gedung Pemerintah yang memiliki risiko, antara lain risiko keterlambatan dan risiko putus kontrak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan Deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan gabungan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mencapai tujuan pertama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya risiko pada proyek konstruksi bangunan gedung secara umum, yaitu berdasarkan kajian literatur dari Jurnal, Artikel, Buku Panduan dan dokumen yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

Menurut *Bogdan dan Taylor (1992)* penelitian metode kualitatif adalah Proses usaha guna mengetahui tentang suatu persoalan sosial atau kemanusiaan, didasarkan pada upaya membangun suatu gambar yang kompleks (holistik), dibentuk dalam kata-kata atau deskripsi, dengan melaporkan pandangan-pandangan rinci dari informan, dilaksanakan dalam setting yang alamiah. Untuk memperoleh data dari pendekatan ini yaitu dengan menyebarkan kuisioner kepada pihak – pihak yang terkait dengan pelaksanaan proyek pembangunan gedung di kabupaten solok selatan periode 2017 s.d 2022. Data yang didapat dilakukan analisis Faktor dengan aplikasi SPSS.

Pendekatan kuantitatif digunakan Untuk mengetahui faktor dominan penyebab terjadinya risiko dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung di Kabupaten Solok Selatan. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2018-14) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai tujuan pertama dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya risiko dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung, yang diperoleh melalui kajian literatur, dan dokumen lainnya, perlu dilakukan analisis faktor yaitu Uji

KMO dan Bartlett's, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Dari hasil analisis Faktor dan Variabel dari study literatur yaitu Faktor Material (Harga material mengalami kenaikan, Keterlambatan pengiriman material dari supplier, Material yang ada tidak sesuai dengan spesifikasi teknis, Kurangnya ketersediaan Material yang sesuai kebutuhan di lapangan, Kontrol kualitas/*Quality Control* bahan yang tidak berfungsi dengan baik. Faktor Peralatan (Jadwal Pengadaan Alat sering terlambat, Jumlah alat yang digunakan tidak memadai, Menggunakan alat lama yang efisiensinya rendah, Alat yang digunakan tidak sesuai spesifikasi teknis, Metode pengoperasian alat tidak tepat, Tidak Melakukan perawatan terhadap alat yang digunakan secara berkala), Faktor Manusia (Kurangnya jumlah tenaga kerja yang di perlukan, Skil yang dimiliki SDM pada pekerjaan bangunan gedung kurang memadai, Kurangnya pengetahuan yang dimiliki SDM pada pekerjaan bangunan gedung, Rendahnya Pengalaman kerja yang dimiliki SDM pada pekerjaan bangunan gedung, Kurang memperhatikan faktor risiko pada lokasi pekerjaan, Rendahnya produktifitas pekerja dalam melaksanakan tugasnya), Faktor Keuangan (Keterlambatan pembayaran oleh owner, Tidak memperhitungkan pengaruh inflasi dan eskalasi, Kurangnya kemampuan dalam penanganan dan pengelolaan keuangan, Kurang memperhitungkan biaya tidak terduga, Estimasi harga yang kurang akurat), Faktor Manajemen (Kurangnya dalam Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja Proyek / SMK3, Buruknya komunikasi dan koordinasi antar bagian-bagian dalam organisasi kerja, Rencana urutan kerja yang tidak tersusun dengan baik, Metode pelaksanaan pekerjaan proyek tidak tepat, Kontraktor utama memakai jasa sub-kontraktor yang tidak berpengalaman, Penunjukan kontraktor pemenang hanya berdasarkan penawaran terendah tidak memperhitungkan hal-hal lain), Faktor Lingkungan (Perubahan peraturan/regulasi dari pemerintah, Perubahan situasi atau kebijaksanaan politik/ekonomi pemerintah, Gangguan keamanan di lokasi proyek, Lokasi Pembangunan yang sulit dijangkau, Pertentangan kepentingan dan faktor sosial, Kondisi dan peristiwa yang tidak terduga). Dari hasil uji analisis faktor diatas didapat bahwa setiap faktor layak dan adanya korelasi masing – masing variabel, seluruh variabel valid dan setiap faktor yang diuji andal.

Dari hasil uji analisis faktor yang dilakukan untuk mencapai tujuan kedua dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Faktor Dominan penyebab risiko pada pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi gedung di kabupaten solok selatan yaitu uji Measures of Sampling Adequacy (MSA), uji Communalities, Ekstraksi Faktor dan Faktor Loading didapat hasil didapat bahwa Faktor Dominan penyebab terjadinya risiko pada pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi gedung di kabupaten solok selatan adalah rendahnya Sumber Daya Manusia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor – faktor penyebab terjadinya risiko dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung yang dilakukan dengan cara study literatur dan diuji dengan analisis faktor adalah Faktor Material, Faktor Peralatan, Faktor Manusia, Faktor Keuangan, Faktor Manajemen dan Faktor Lingkungan.
2. Faktor Dominan penyebab terjadinya risiko dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung di Kabupaten Solok Selatan adalah Faktor Sumber Daya Manusia, dengan variabel (Kurangnya jumlah tenaga kerja yang di perlukan, Skil yang dimiliki SDM pada pekerjaan bangunan gedung kurang memadai, Kurangnya pengetahuan yang dimiliki SDM pada pekerjaan bangunan gedung, Rendahnya Pengalaman kerja yang dimiliki SDM pada pekerjaan bangunan gedung, Kurang memperhatikan faktor risiko pada lokasi pekerjaan, Rendahnya produktifitas pekerja dalam melaksanakan tugasnya).

Untuk itu khususnya daerah kabupaten solok selatan untuk mengurangi risiko keterlambatan dan putus kontrak maka baik owner, kontraktor dan konsultan harus menempatkan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan bidangnya, selain itu pemberian pelatihan, arahan dan saran sebelum memulai pekerjaan adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan sebelum pekerjaan proyek dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asmarantaka, N. S. (2014), “Analisis Resiko Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Proyek Pada Pembangunan Hotel Batiqa Palembang”, (Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan Vol.2.No.3), Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sriwijaya Palembang, Sumatera Selatan.
2. Asiyanto, (2003), Manajemen Risiko Dalam Proyek Konstruksi”, Jurnal SMARTek, Vol. 9 No 1. P. 39-46.
3. Benhart E. Situmorang, Tisano Tj. Arsjad, Jermias Tjakra, 2018, “Analisis Risiko Pelaksanaan Pembangunan Proyek Konstruksi Bagunan Gedung,” Tekno, Volume.16, Nomor. 69, Hlm. 31-35.
4. Bramantyo Djohanputro, (2008) , Manajemen Risiko Korporat, Jakarta : Penerbit PPM.
5. Candra, Gawit.(2017). Manajemen Risiko Pada Proyek Gedung Bertingkat Di Banjarmasin. Info Teknik Sipil, Universitas Lambung Mangkurat.
6. Darmawi, Herman.(2006). Manajemen Risiko. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: Bumi Aksara.
7. Desromi, F. (2011), “Analisis Faktor-Faktor Resiko Penting pada Proyek Gedung di Kota Baturaja”, (Jurnal Teknika; Vol: 1, No: 1, ISSN: 2087 – 1902), Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Baturaja, Kota Baturaja.
8. Dinal & Lusi. (2021), “Manajemen Risiko Safety dalam Proyek Konstruksi Bendungan”, Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana Jakarta.
9. Duffield, C & Trigunarsyah, B. 1999. Project Management-Conception To Completion. Engineering Education Australia (EEA). Australia.
10. Ervianto, W. 2002. Manajemen Proyek konstruksi. Yogyakarta : ANDI.
11. Fahmi dan Miftahul. 2018, “Analisa Resiko Biaya dan Waktu Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Apartemen Biz Square Rungkut Surabaya”,(Jurnal Rekayasa dan Manajemen Konstruksi). Fakultas Teknik Sipil.
12. Flanagan, R & Norman,G. 1993, Risk Management and Construction.Blackwell Science, London
13. Fransiska dan Neny. 2021, “Analisis Manajemen Risiko Pada Proyek Pembangunan Ruas Jalan Baru Waebetu – Tarawaja”, Jurnal Talenta Sipil, Fakultas Teknik Sipil, Universitas Batang Hari.
14. Ismael, I. 2013 , “Analisis Faktor Risiko Penawaran Dibawah Estimate Terhadap Kinerja Kualitas Pada Proyek Konstruksi Gedung di Kota Padang “, Dosen Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Padang, Padang.
15. Ismiyati, Sanggawuri R. dan Handajani M, 2019, “Penerapan Manajemen Resiko pada Pembangunan Proyek Perpanjangan Dermaga log Pelabuhan DalamTanjung Emas Semarang”, Media Komunikasi Teknik Sipil, Volume. 25, Nomor. 2, Hlm. 209-220. doi:mkts.v25i2.19467.